



Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas X MAS YPI Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang

Budiman¹

¹Tadris Bahasa Indonesia FITK UIN Sumatera Utara

Corresponding Author:  dimansanova12@gmail.com

ABSTRACT

Tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi serta aktifitas siswa pada aspek menulis yaitu Membuat Laporan Hasil Pengamatan. Manfaat secara teoritis untuk muncul teori-teori baru guna peningkatan mutu pendidikan. Manfaat secara praktis adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa dalam PBM. Kajian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Sumber data yang diperoleh dari siswa Kelas X MAS YPI Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang teman sejawat dan dokumen nilai siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui pelaksanaan tes akhir pembelajaran dan hasil observasi kegiatan guru dan siswa dalam PBM. Alat pengumpulan data digunakan soal tes, lembar observasi, dan dokumentasi nilai siswa. Data direvisi dan divalidasi dari nilai siswa secara kuantitatif yang telah dimasukkan dalam daftar nilai. Kemudian dianalisis dengan mencari keberhasilan dan kegagalan pembelajaran dengan mencari nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah, serta ketuntasan belajar. Penelitian ini menempuh prosedur penelitian dalam dua siklus, setiap siklus 2 kali pembelajaran. Setiap siklus dilaksanakan 4 tahap: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini. Ketuntasan belajar pada siklus 1 mencapai (65%), sedangkan pada siklus II mencapai (86%)

Keyword

Pembelajaran menulis, Media gambar, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X MAS YPI Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang selama ini belum berjalan secara maksimal. Pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran masih menggunakan cara konvensional sehingga siswa pasif dalam belajar dan dapat membosankan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru sama sekali belum menggunakan media yang sesuai dan menarik. Hal ini dibuktikan bahwa siswa belum mampu Membuat Laporan Hasil Pengamatan. Sehingga hasil belajar yang dicapai siswa masih sangat rendah. Rendahnya hasil belajar ditandai pada ketuntasan belajar siswa pra siklus (47,82%), sedangkan (52,17%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan oleh penulis untuk meningkatkan hasil belajar, disamping meningkatkan ketuntasan siswa, hasil

belajar siswa juga diharapkan meningkat. Sehingga dengan kegiatan penelitian tindakan kelas ini secara bertahap hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, nilai angka ketuntasan meningkat dan juga nilai rata-rata siswa. Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia karena guru sama sekali belum menggunakan media yang sesuai. Jadi guru harus menggunakan media yang sesuai agar proses dan hasil belajar dapat meningkat seperti yang diharapkan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan media gambar agar dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran Membuat Laporan Hasil Pengamatan juga meningkat. Sehingga dengan pelaksanaan kegiatan ini proses dan hasil belajar diharapkan dapat meningkat..

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X MAS YPI Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa Kelas X MAS YPI Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjumlah 23 Orang siswa. Yang terdiri dan 15 laki-laki dan 8 perempuan.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian tindakankelas ini, penulis melaksanakan penilaian pada setiap akhir pembelajaran. Perolehan nilai dan hasil tes tersebut dengan cara sebagai berikut.

a. Test

Test dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen soal (test tulis). Soal yang diberikan adalah soal bentuk uraian.

b. Observasi

Data-data keberhasilan dan kegagalan didapatkan dan hasil observasi teman sejawat yang dilakukan pada kegiatan tersebut adalah dengan menggunakan lembaran instrumen untuk melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran diantaranya adalah aktivitas siswa pada saat diskusi kelas, dan observasi terhadap penulis sebagai guru. Data-data tersebut diverifikasi dalam lembaran observasi dan dideskripsikan secara kualitatif.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Butir soal test
- b. Lembaran Instrumen Aktifitas Siswa
- c. Lembaran Instrumen untuk Guru.

D. Validasi Data

Data yang diperoleh dan hasil belajar diverifikasi dan divariasikan yang ditulis/dimasukkan dalam daftar nilai hasil belajar siswa. Nilai tersebut ditulis secara kuantitatif atau dengan angka-angka yang akan divalidasikan. Kemudian nilai hasil penganlitan kolaboratif dideskripsikan secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran keberhasilan dan kegagalan pembelajaran yang akan ditindak lanjuti. Di samping data-data tersebut di atas penulis juga menghimpun data-data dan dokumentasi sekolah, nilai sebelumnya dan juga hasil wawancara dengan siswa dengan guru kelas.

Test disusun berdasarkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada penulisan puisi. Test ini diberikan setiap akhir pembelajaran, bentuk tes yang diberikan adalah tes tulisan berbentuk uraian. Validasi data dapat diperoleh dari rekaman hasil tes siswa. Proses belajar mengajar dan aktifitas siswa dapat diambil dari hasil pengamatan secara triangulasi.

Proses pembelajaran (observasi aktifitas siswa dan PBM guru). Validasi data pada proses pembelajaran ini adalah merupakan triangulasi antara siswa, guru yang melaksanakan PBM dan guru kolaboratif sebagai observer.

E. Analisis Data

Data yang sudah diverifikasikan dan divalidasikan dianalisis dengan cara nilai hasil belajar akan dianalisis jumlah dari yang sudah tuntas dan yang belum tuntas belajar, mencari nilai rata-rata dengan rumus

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{jumlah yang diharapkan}} \times 100\%$$

F. Indikator Kinerja:

Penelitian Tindakan Kelas menetapkan indikator keberhasilan sebagai berikut:

- Meningkatnya ketuntasan belajar siswa mencapai (80%)
- Meningkatnya motivasi dan aktifitas siswa sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa.
- Meningkatnya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh penulis dalam upaya peningkatan hasil belajar.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2 kali tatap muka. Pada setiap tatap muka disiapkan masing-masing RPP. Setiap akhir pembelajaran diadakan penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas X MAS YPI Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang belum terlaksana dengan baik dan masih membosankan siswa, menurut pengamatan penulis siswa tidak merasa senang terhadap pembelajaran yang disajikan oleh guru, karena guru belum memiliki metode-metode ataupun strategi belajar yang tepat dan sesuai dengan indikator pembelajaran.

Pembelajaran seperti itu berakibat pada hasil belajar yang rendah yang terindikasi dan nilai yang diperoleh siswa juga masih rendah. Dan ketuntasan belajar siswa yang masih sangat rendah, juga akibat dan penggunaan media pembelajaran masih kurang sehingga mutu pendidikan sangat rendah.

B. Hasil Siklus I dan II

Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini secara klasikal telah mengalami peningkatan lebih baik dan siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini setelah guru menginformasikan bahwa ada bermacam-macam strategi dan teknik Membuat Laporan Hasil Pengamatan, sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dengan menggunakan media gambar.

Tabel 4.1 : Hasil Belajar Membuat Laporan Hasil Pengamatan pada Siklus I dan II

No	Uraian	Hasil tes belajara siswa	
		Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	15	20
2	Tidak Tuntas	8	3
	Rata-rata	66,95	87,84

Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan belajar mencapai (86%) Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan penggunaan media

gambar, sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar aktif dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang telah mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Kemampuan Membuat Laporan Hasil Pengamatan, dapat ditingkatkan melalui penggunaan media gambar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan siswa dalam Membuat Laporan Hasil Pengamatan dalam bentuk puisi.

Dan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sebanyak 2 siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari (60%) pada siklus I menjadi (90%) Siklus II.
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi dan aktifitas siswa yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa menyatakan bahwa siswa menarik dan berminat untuk Membuat Laporan Hasil Pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhardjono. 2005. Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai KTI, Makalah pada "Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di Makasar", Jakarta, 2005
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bina Aksara.
- Supardi. (2005). Penyusunan Usulan, dan Laporan Penelitian Penelitian Tindakan Kelas, Makalah disampaikan pada "Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara", Ditektorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Tim Bina Karya Guru. 2008, Bina Bahasa dan Sartra Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Alma, buchari. 2004. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Kaîyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Maksun. 2005. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta. Rajawali Pers

- Akhadiah, S.,dkk.1997. Menulis I. Jakartan :Pusat Penerbitan UniversitasTerbuka
- Depdiknas.2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standar KompetensiMata Pelajaran Bahasa Indonesia SMPMTs. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas.2003. Makalah Pelatihan Baca dan Tulis Bagi Guru Mata PelajaranBahasa Indonesia dan Matematika. Semarang: Unnes.
- Depdiknas.2004. Maten Pelatihan Terintegrasi bahasa Indonesia. Jakarta:Depdiknas